



Nama Desa dan Kelurahan Berbasis Nama Geografi di Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat

Sri Priyantinah Listiyanti^{1*}, Yurmilza Nanda¹

¹²SD Negeri 09 Sungai Raya, Kalimantan Barat, Indonesia

*E-mail: sripriyantinah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) nama desa di Kecamatan Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat berbasis nama wilayah geografi seperti sungai, tanjung, atau pulau; 2) nama desa di Kecamatan Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat berbasis nama wilayah geografi seperti sungai, tanjung, atau pulau yang ditulis sesuai ejaan terkini. Penelitian menggunakan metode penelitian kepustakaan yakni memperoleh data desa/kelurahan di Kabupaten Kubu Raya di dalam buku Kubu Raya Dalam Angka 2024 dalam bentuk pdf. Subjek penelitian adalah kumpulan nama desa/kelurahan di Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Instrumen penelitian ini adalah pedoman observasi yang berguna untuk mendapatkan data nama desa di Kecamatan Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat berbasis nama wilayah geografi seperti sungai, tanjung, atau pulau. Instrumen ini memenuhi syarat validitas isi. Pedoman cek-ricek juga digunakan untuk memvalidasi data. Hasil penelitian: 1) nama desa di Kecamatan Kubu Raya berbasis nama wilayah geografi tanjung sebanyak 4 desa, nama desa di Kecamatan Kubu Raya berbasis nama wilayah geografi pulau sebanyak 2 desa, nama desa di Kecamatan Kubu Raya berbasis nama wilayah geografi kuala sebanyak 3 desa, nama desa di Kecamatan Kubu Raya berbasis nama wilayah geografi teluk sebanyak 10 desa, nama desa di Kecamatan Kubu Raya berbasis nama wilayah geografi sungai sebanyak 27 desa, nama desa di Kecamatan Kubu Raya berbasis nama wilayah geografi muara sebanyak 2 desa, nama desa di Kecamatan Kubu Raya berbasis nama wilayah geografi gunung, gunung, parit, selat, laut, dan tasik masing-masing sebanyak 1 desa; 2) nama desa di Kecamatan Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat berbasis nama wilayah geografi hanya sebagian kecil yang ditulis sesuai ejaan terkini.

Kata Kunci: nama desa, kelurahan, nama geografi, Kubu Raya

The Village and Sub-district Names Based on Geographical Names in Kubu Raya Regency, West Kalimantan Province

ABSTRACT

This study aims to describe: 1) village names in Kubu Raya District, West Kalimantan Province based on geographic area names such as rivers, capes, or islands; 2) village names in Kubu Raya District, West Kalimantan Province based on geographic area names such as rivers, capes, or islands written according to the latest spelling. The study uses a library research method, namely obtaining village/sub-district data in Kubu Raya Regency in the book Kubu Raya in Figures 2024 in pdf format. The subjects of the study were a collection of village and sub-district names in Kubu Raya Regency, West Kalimantan Province. The research instrument is an observation guideline that is useful for obtaining village name data in Kubu Raya District, West Kalimantan Province based on geographic area names such as rivers, capes, or islands. This instrument meets the requirements for content validity. Check-reckoning guidelines are also used to validate the data. Research results: 1) village names in Kubu Raya District based on the geographical area name of the cape as many as 4 villages, village names in Kubu Raya District based on the geographical area name of the island as many as 2 villages, village names in Kubu Raya District based on the geographical area name of the kuala as many as 3 villages, village names in Kubu Raya District based on the geographical area name of the bay as many as 10 villages, village names in Kubu Raya District based on the geographical area name of the river as many as 27 villages, village names in Kubu Raya District based on the geographical area name of the estuary as many as 2 villages, village names in Kubu Raya District based on the geographical area name of the mountain, gunung, parit, strait, sea, and tasik as many as 1 village each; 2) village names in Kubu Raya District, West Kalimantan Province based on the geographical area name of the geographical area only a small part is written according to the current spelling.

Keywords: village, sub-district name, geographical name, Kubu Raya

Submitted
21/1/2025

Accepted
31/1/2025

Published
31/1/2025

Citation	Listiyanti, S. P., & Nanda, Y. (2025). Nama Desa dan Kelurahan Berbasis Nama Geografis di Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. <i>Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang</i> , Volume 3, Nomor 1, Januari 2025, 81-94. DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v3i1.85
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Kawasan pemukiman jenjang kabupaten memiliki banyak desa atau kelurahan dalam satuan kecamatan. Lazimnya nama-nama desa itu mengacu kepada orientasi waktu masa lalu daripada berorientasi pada masa depan. Ciri penamaan yang berorientasi pada masa lalu adalah penamaan menggunakan nama-nama geografi seperti sungai, tanjung, dan teluk.

Adalah Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Kabupaten ini memiliki 9 kecamatan yang menaungi 123 desa/kelurahan (Suwandi, 2024:30). Beberapa kecamatan terletak pesisir barat yakni Sungai Kakap, Teluk Pekadai, Batu Ampar, dan Kubu. Berapa kecamatan pula berada di DAS seperti Kecamatan Sungai Ambawang, Sungai Raya, dan Rasau Jaya.

Sebagai aparatur sipil negara yang bertugas di SD Negeri 09 Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat meneliti nama-nama desa/kelurahan yang berbasis dengan nama-nama geografis perlu dilakukan. Kegiatan ini akan memberikan informasi sejumlah desa/kelurahan yang menggunakan nama geografis. Dengan kata lain, kegiatan menulis artikel yang berisi kajian tentang nama-nama desa atau kelurahan di Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat yang berbasis nama-nama geografi penting dilakukan. Itulah sebabnya, artikel ini diberi judul 'Nama Desa dan Kelurahan Berbasis Geografis di Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat'.

Kajian dalam artikel ini juga diperkuat oleh aspek ejaan. Maksudnya, penulisan nama wilayah geografi dan nama wilayah administrasi berbasis geografi menjadi analisis tambahan dalam artikel ilmiah ini. Artikel ilmiah yang berisi kajian tentang ejaan juga ditemukan dalam berbagai jurnal online. Artikel itu antara lain ditulis oleh (Mijnanti, 2018:113-125; Kustomo, 2015:57-75; Hwia, 2013:1-11; Amri dkk., 2020:1-9; Firnadia dkk., 2020:43-52).

Artikel ini melibatkan beberapa rumusan masalah. Rumusan masalah adalah:

- 1) Apa saja jenis nama geografi yang menjadi bagian nama administratif desa/kelurahan di Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat?
- 2) Apa saja nama desa/kelurahan di Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat yang ditulis menurut ejaan yang berlaku?

Artikel ini bertujuan ganda yang selaras dengan rumusan masalah. Pertama, untuk mendeskripsikan nama geografi yang menjadi bagian nama administratif desa/kelurahan di Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Kedua, untuk mendeskripsikan nama desa/kelurahan di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat yang ditulis menurut ejaan yang berlaku.

Pertama, sebagai bahan kajian bagi peminat budaya tentang nama-nama desa-kelurahan se-Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat yang berasal dari nama geografi. Kedua, sebagai bahan literasi bagi pembaca terutama para siswa SD kelas tinggi. Ketiga, sebagai bahan supervisi bagi kepala sekolah terhadap guru yang mengajarkan seni budaya dan IPS. Keempat, sebagai bahan ajar pengayaan mata pelajaran IPS di kelas tinggi. Itulah beberapa manfaat penelitian ini.

Penelitian relevan banyak ditemukan di beberapa artikel jurnal online. Artikel yang dimaksud antara lain:

- 1) Bustami, Adli, R., & Devy, Y. M. (2024). Penggunaan Nama Geografis untuk Nama Wilayah Administratif di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. *Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, Volume 2, Nomor 1, Januari 2024, 31-44*. DOI: <https://doi.org/10.55909/gj.v2i1.24>
- 2) Ruskhan, A. G. (2011). Keunikan Nama-Nama Geografi Indonesia: Dari Nama Generik ke Spesifik. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 17(3)*, 363-371. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i3.33>
- 3) Cahyono, A. (2018). Studi Nama Geografi melalui Layanan Pemetaan Urundaya di Desa Giripurwo, Purwosari, Gunungkidul,



D.I. Yogyakarta. Jurnal Spatial Wahana Komunikasi dan Informasi Geografi, 18(2), 105-114. <https://doi.org/10.21009/spatial.182.04>

- 4) Nusarini, N. & Mirawati, L. S. (2015). Proses Penamaan Desa di Kabupaten Sleman: Tinjauan Semantis. *LITERASI: Indonesian Journal of Humanities*, Volume 4, Nomor 3, June 2015. 207-214.

METODE

Penelitian ini berlangsung di semester ganjil tahun akademis 2024/2025. Selama kurun waktu ini dilakukan tiga kegiatan utama. Pertama, perencanaan meliputi penyusunan instrumen dan jadwal penelitian. Kedua, pelaksanaan yakni pengumpulan data. Ketiga, laporan yang mencakup kegiatan analisis data dan penulisan artikel ilmiah untuk disubmit di jurnal online dengan tujuan publikasi ilmiah.

Metode perpustakaan digunakan dalam penulisan artikel berbasis penelitian. Data perpustakaan yang dimaksud adalah Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka 2024. Penelitian perpustakaan lazim dilakukan sebagaimana disebutkan oleh para ahli (Laksmi, 2021:23; Pringgar & Sujatmiko, 2021:317-329; Putra & Sujatmiko, 2021:489-496). Beberapa artikel ini ilmiah juga melibatkan metode perpustakaan dalam penelitian mereka (Sulissusiawan & Yandri, 2024:161-178; Razak & Permana, 2024:191-198; Hilmi & Harti, 2022:235-242; Agustina dkk., 2024:465-478; Azizah & Karisma, 2024:131-142; Reyaan & Wutwensa, 2024:111-120; Doda, & Sabarullah, 2024:405-412).

Selaras dengan penggunaan metode perpustakaan, instrumen utama penelitian ini adalah pedoman observasi. Instrumen ini berfungsi untuk menemukan nama-nama desa dan atau kelurahan berbasis geografis. Instrumen ini disusun secara objektif dan sistematis sehingga terpenuhi syarat validitas isi. Abubakar (2021:61), Azwar (2013:19), dan Fraenkel dkk. (2012:167) menyebutkan sebuah instrumen penelitian

disusun secara objektif dan menggunakan langkah yang sistematis merupakan syarat untuk mencapai validitas isi.

Instrumen pedoman observasi disusun menggunakan prinsip objektif dan prosedur sistematis. Pertama, menentukan jenis instrumen pedoman wawancara yang akan digunakan. Artikel ini menggunakan instrumen jenis terbuka. Kedua, menentukan butir-butir pedoman observasi. Artikel ini menggunakan butir nama-nama desa/kelurahan yang akan diobservasi melalui data sekunder. Ketiga, menyusun spesifikasi pedoman observasi. Keempat, menyusun butir pedoman observasi berdasarkan spesifikasi.

Guna memvalidasi data penggunaan nama geografi menjadi nama-nama desa dan atau kelurahan tingkat kecamatan digunakan pedoman cek-ricik dengan teknik triangulasi. Jenis triangulasi yang dipilih adalah triangulasi waktu. Maksudnya, setiap data yang dikumpulkan dan dianalisis dilakukan validasi dengan cara mengecek ulang setiap data dalam interval beberapa jam. Triangulasi waktu merupakan bagian dari kelompok triangulasi lainnya yakni triangulasi tempat dan triangulasi alat (Bandur, 2014:61; Creswell, 2014:73; Fraenkel dkk., 2012:176; Razak, 2020:67). Jenis validasi dengan sistem triangulasi waktu banyak digunakan oleh para penelitian antara lain (Juriati & Muhamad, 2022:85-92; Andriyani & Razak, 2024:213-226; Balagaize & Asrori, 2024:101-108; Winarti & Razak, 2023:537-544).

TEMUAN

1. Nama Desa/Kelurahan Berbasis Nama Geografi

1.1 Tanjung

Tanjung merupakan jenis wilayah geografi yang menjadi dasar nama desa/kelurahan Kabupaten Kubu, Provinsi Kalimantan Barat. Desa/kelurahan yang dimaksud:

- 1) Tanjung Beringin, Kecamatan Batu Ampar
- 2) Tanjung Harapan, Kecamatan Batu Ampar
- 3) Tanjung Saleh, Kecamatan Sungai Kakap
- 4) Tanjung Bunga, Kecamatan Teluk Pekadai

1.2 Pulau

Pulau merupakan jenis wilayah geografi yang juga menjadi dasar nama desa/kelurahan Kabupaten Kubu, Provinsi Kalimantan Barat. Desa/kelurahan yang dimaksud:

- 1) Pulaujambu, Kecamatan Sungai Raya
- 2) Pulaubelimbing, Kecamatan Sungai Raya

1.3 Kuala

Kuala merupakan jenis wilayah geografi yang menjadi dasar nama desa/kelurahan Kabupaten Kubu, Provinsi Kalimantan Barat. Desa/kelurahan yang dimaksud:

- 1) Kuala Mandor A, Kecamatan Kuala Mandor B
- 2) Kuala Mandor B, Kecamatan Kuala Mandor B
- 3) Kuala Karang, Kecamatan Teluk Pekadai

1.4 Teluk

Teluk merupakan jenis wilayah geografi yang menjadi dasar nama desa/kelurahan Kabupaten Kubu, Provinsi Kalimantan Barat. Desa/kelurahan yang dimaksud:

- 1) Teluk Nibung, Kecamatan Batu Ampar
- 2) Teluk Nangka, Kecamatan Kubu
- 3) Teluk Bakung, Kecamatan Sungai Ambawang
- 4) Telukkapuas, Kecamatan Sungai Raya
- 5) Teluk Gelam, Kecamatan Teluk Pekadai
- 6) Teluk Pekadai Satu, Kecamatan Teluk Pekadai
- 7) Teluk Pekadai Dua, Kecamatan Teluk Pekadai
- 8) Teluk Pekadai Hulu, Kecamatan Teluk Pekadai
- 9) Teluk Bayur, Kecamatan Terentang
- 10) Teluk Empening, Kecamatan Terentang

1.5 Sungai

Sungai merupakan jenis wilayah geografi yang menjadi dasar nama desa/kelurahan Kabupaten Kubu, Provinsi Kalimantan Barat. Desa/kelurahan yang dimaksud:

- 1) Sungai Besar, Kecamatan Batu Ampar
- 2) Sungai Kerawi, Kecamatan Batu Ampar
- 3) Sungai Kerawang, Kecamatan Batu Ampar
- 4) Sungai Enau, Kecamatan Kuala Mandor B
- 5) Sungai Bemban, Kecamatan Kubu
- 6) Sungai Selamat, Kecamatan Kubu
- 7) Sungai Terus, Kecamatan Kubu
- 8) Sungai Ambawang Kuala, Kecamatan Sungai Ambawang
- 9) Sungai Kuala, Kecamatan Sungai Ambawang
- 10) Sungai Malaya, Kecamatan Sungaiambawang
- 11) Sungai Terus, Kecamatan Kakap
- 12) Sungai Belidak, Kecamatan Kakap
- 13) Sungai Itik, Kecamatan Kakap
- 14) Sungai Kakap, Kecamatan Kakap
- 15) Sungai Kupah, Kecamatan Kakap
- 16) Sungai Rengas, Kecamatan Kakap
- 17) Sungaiambangah, Kecamatan Sungai Raya
- 18) Sungaiasam, Kecamatan Sungai Raya
- 19) Sungaibulan, Kecamatan Sungai Raya
- 20) Sungairaya, Kecamatan Sungai Raya
- 21) Sungairaya Dalam, Kecamatan Sungai Raya
- 22) Sungai Deras, Kecamatan Teluk Pakedai
- 23) Sungai Nibung, Kecamatan Teluk Pakedai
- 24) Sungai Nipah, Kecamatan Teluk Pakedai
- 25) Sungai Dungun, Kecamatan Terentang
- 26) Sungai Radak Dua, Kecamatan Terentang
- 27) Sungai Radak Satu, Kecamatan Terentang

1.6 Muara

Muara merupakan jenis wilayah geografi yang menjadi dasar nama desa/kelurahan Kabupaten Kubu, Provinsi Kalimantan Barat. Desa/kelurahan yang dimaksud:

- 1) Muara Baru, Kecamatan Sungai Raya
- 2) Muara Tiga, Kecamatan Batu Ampar



1.7 Gunung

Gunung merupakan jenis wilayah geografi yang menjadi dasar nama desa/kelurahan Kabupaten Kubu, Provinsi Kalimantan Barat. Desa/kelurahan yang dimaksud Gunungtamang, Kecamatan Sungai Raya.

1.8 Parit

Parit merupakan jenis wilayah geografi yang menjadi dasar nama desa/kelurahan Kabupaten Kubu, Provinsi Kalimantan Barat. Desa/kelurahan yang dimaksud: Parit Dalam, Kecamatan Sungai Raya.

1.9 Selat

Selat merupakan jenis wilayah geografi yang menjadi dasar nama desa/kelurahan Kabupaten Kubu, Provinsi Kalimantan Barat. Desa/kelurahan yang dimaksud Selat Remis Kecamatan Teluk Pakedai.

1.10 Laut

Laut merupakan jenis wilayah geografi yang menjadi dasar nama desa/kelurahan Kabupaten Kubu, Provinsi Kalimantan Barat. Desa/kelurahan yang dimaksud Sepuk Laut, Kecamatan Sungai Kakap.

1.11 Tasik

Tasik merupakan jenis wilayah geografi yang menjadi dasar nama desa/kelurahan Kabupaten Kubu, Provinsi Kalimantan Barat. Desa/kelurahan yang dimaksud Tasik Malaya, Kecamatan Sungai Kakap.

1.12 Kali

Kali merupakan jenis wilayah geografi yang menjadi dasar nama desa/kelurahan Kabupaten Kubu, Provinsi Kalimantan Barat. Desa/kelurahan yang dimaksud Kalibandung, Kecamatan Sungai Raya.

2. Ketepatan Penulis Nama Desa/Kelurahan menurut Ejaan Kekinian

Hanya Kecamatan Sungai Raya yang menggunakan ejaan kekinian atas nama desa/

kelurahan. Nama desa/kelurahan yang menggunakan nama geografis penulisan disatukan dengan nama, jika tulis terpisah bermakna nama geografi yang bukan nama wilayah administrasi. Nama-nama desa/kelurahan yang penulisannya mengikuti ejaan kekinian adalah:

- 1) Sungaiambangah
- 2) Sungaiasam
- 3) Sungaibulan
- 4) Sungairaya
- 5) Sungairaya Dalam

DISKUSI

Kajian tentang penamaan wilayah administrasi seperti desa/kelurahan merupakan peristiwa bahasa yang bersifat arbitrer. Maksudnya, suatu penamaan terjadi secara konvensional. Penamaan nama konvensional ini menghasilkan nama yang dapat dibedakan menurut perspektif waktu yakni masa lalu dan masa mendatang. Nama-nama desa/kelurahan dominan termasuk dalam. Desa Sungaibulan dan Desa Sungairaya memiliki perspektif waktu yang berbeda. Desa Sungaibulan mengacu kepada waktu lalu yang diduga penamaan itu terkait dengan terang bulan. Akan tetapi, penamaan Desa Sungairaya mengacu kepada masa yang akan datang yang juga berbasis doa. Diperkirakan komunitas setempat menamakannya karena berharap menjadi teman yang jaya, makmur, dan atau sentosa.

Banyak memang di negeri ini nama wilayah administrasi menggunakan nama geografi. Oleh sebab itu, sebagai nama wilayah yang memiliki pemimpin, nama itu ditulis menyatu dengan kata geografis seperti contoh di bawah ini.

- 1) Gunungsitoli
- 2) Bukittinggi
- 3) Tanjungpandan
- 4) Tasikmalaya
- 5) Gunungkidul

SIMPULAN

Pertama, jenis nama geografi yang menjadi bagian nama administrasi desa/kelurahan di Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat adalah:

- 1) empat nama tanjung
- 2) dua nama pulau
- 3) tiga nama kuala
- 4) sepuluh nama teluk
- 5) dua puluh tujuh nama sungai
- 6) dua nama muara
- 7) satu nama gunung
- 8) satu nama parit
- 9) satu nama selat
- 10) satu nama laut
- 11) satu nama tasik
- 12) satu nama kali

Kedua, nama desa/kelurahan di Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat yang ditulis menurut ejaan yang berlaku adalah:

- 1) Sungaiambang
- 2) Sungaiasam
- 3) Sungaibulan
- 4) Sungairaya
- 5) Sungairaya Dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Agustina, Yuliana, & Erlina. (2024). Reproduksi dan Keterbacaan Cerita Rakyat 'Hantu Berburu' melalui Formula Kriteria Indeks Fog Modifikasi Abdul Razak. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 465–478. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.612>
- Amri, A. R., Chalina, C., & Sinaga, M. (2020). Kesalahan Pemakaian Ejaan Bahasa Indonesia dalam Soal Try Out Ujian Sekolah Berstandar Nasional Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2017/2018. *Tuah: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, Vol. 2, No. 1, 2020, 1-9, DOI: <http://dx.doi.org/10.31258/jtuah.2.1.1-9>
- Andriyani, S. S., & Razak, A. (2024). Kelayakan Bahasa Cerita Rakyat 'Hantu Berburu' melalui Formula KIFMAR dan Reproduksi Rencana Pembelajaran. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 213–226. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.578>
- Azizah, N., & Karisma, B. (2024). The Readability of Introduction Structure of Scientific Articles Online Journal Focus Education by Sinta Accredited . *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(3), 131–142. <https://doi.org/10.55909/dj31.v2i3.31>
- Azwar, S. (2013). Validitas dan Reliabilitas Tes. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balagaize, H. T., & Asrori, M. (2024). Kelayakan Bahasa Cerita Rakyat Papua bagi Siswa Kelas Tinggi SD/MI menurut Indeks Fog. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 101–108
- Bandur, A. (2014). *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bustami, Adli, R., & Devy, Y. M. (2024). Penggunaan Nama Geografis untuk Nama Wilayah Administratif di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. *Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, Volume 2, Nomor 1, Januari 2024, 31-44*. DOI: <https://doi.org/10.55909/gj.v2i1.24>
- Firnadia, E., Burhanuddin, D., & Sinaga, M. (2020). Keefektifan Kalimat dalam Memorandum of Understanding (MoU) SDN 1 Bengkalis. *Tuah: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, Vol. 2, No. 1, 2020, 43-52, DOI: <http://dx.doi.org/10.31258/jtuah.2.1.43-52>
- Suwandi, S. (2024). Kubu Raya Dalam Angka 2024, Volume 7. Penyunting: Leni Oktalisa. Sungai Raya: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya.
- Cahyono, A. (2018). Studi Nama Geografi melalui Layanan Pemetaan Urundaya di Desa Giripurwo, Purwosari, Gunungkidul, D.I. Yogyakarta. *Jurnal Spatial Wahana Komunikasi dan Informasi Geografi*, 18(2), 105-114. <https://doi.org/10.21009/>



- spatial.182.04
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Penerjemah: Ahmad Fawaid. Editor: Saifudin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Doda, L. B. K. A., & Sabarullah, I. (2024). Pesan Utama dan Pendukung ‘Tanam Bambu’ dalam Kumpulan Humor Interaktif ‘Celaknya Bibir’ menurut Interpretasi Siswa. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(3), 405–412. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i3.597>
- Fraenkel, J. R., Wallen, E. N., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Hilmi, H., S., & Harti, S. (2022). Detil Cerita Humor Yong Dolah dan Pemanfaatannya dalam Perencanaan Pembelajaran Membaca Teks Anekdote: Riset Kepustakaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 235–242. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.30>
- Hwia, G. (2013). UU Kebahasaan, Kewenangan Pembakuan, dan Tantangan Global Bahasa Indonesia: Sebuah Analisis Wacana Kritis. *Literasi Jurnal Ilmu-Ilmu Humaniora*, 3(1): 1-11
- Juriati, J., & Muhamad, D. (2022). Efektivitas Teknik Substitusi Numerik dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 85–92. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.15>
- Kustomo, Heri. 2015. Peningkatan Kemampuan Menggunakan Ejaan dan Tanda Baca dalam Menulis Pengalaman Pribadi dengan Teknik Jigsaw Kelas VII B SMP Negeri 1 Rengel Kabupaten Tuban. *Paramasastra Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, 2 (2): 57-75
- Laksmi, L. (2021). *Metode Penelitian Perpustakaan, Edisi 2*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Mijnianti, Y. (2018). Penyempurnaan Ejaan Bahasa Indonesia. *Belajar Bahasa. Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia*, Volume 3, No. 1, Februari 2018, 113-125, DOI : 10.32528/bb.v3i1.1114
- Nusarini, N. & Mirawati, L. S. (2015). Proses Penamaan Desa di Kabupaten Sleman: Tinjauan Semantis. *LITERASI: Indonesian Journal of Humanities*, Volume 4, Nomor 3, June 2015. 207-214.
- Pringgar, R., & Sujatmiko, B. (2021). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality pada Pembelajaran Siswa. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(01), 317-329. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/37489>
- Putra, Z., & Sujatmiko, B. (2021). Studi Literatur Pengaruh Pembelajaran Berbasis Andorid untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ssiwa SMK. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(01), 489-496. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/38146>
- Razak, A. (2022). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Ruskhan, A. G. (2011). Keunikan Nama-Nama Geografi Indonesia: Dari Nama Generik ke Spesifik. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(3), 363-371. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i3.33>
- Razak, A., & Permana, D. (2024). Pantang Larang Perspektif Tradisi dalam Kebudayaan Melayu Kepulauan Riau. *Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, Volume 2, Nomor 3, September 2024, 191-198. DOI: <https://doi.org/10.55909/gj.v2i3.72>
- Reyaan, C., & Wutwensa, N. Y. (2024). The Reproduction of Mathematics Theme Procedure Paragraphs for Reading Skills Learn-



- ing Materials. DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning, 2(2), 111–120. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i2.29>
- Sulissusiawan, A. & Yandri, A. (2024). Cerita Rakyat Kalimantan Barat dari Perspektif Keterbacaan Menggunakan Modifikasi Kriteria Indeks Fog. *Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, Volume 2, Nomor 3, September 2024, 161-178. DOI: <https://doi.org/10.55909/gj.v2i3.70>
- Winarti, A., & Razak, A. (2023). Peribahasa Favorit menurut Perspektif Pemaknaan Objektif Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Sintang. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 537–544. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.325>